

PENGARUH RETURN ON ASSETS DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY & REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rezki Amaliah Anwar¹, Nur Afiah², Fajriani Azis³

^{1, 2, 3}Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: reskiamaliahanwar@gmail.com

Article History

Received: 26-10-2025

Revision: 10-11-2025

Accepted: 15-10-2025

Published: 20-11-2025

Abstract. This study aims to determine the effect of return on assets and return on equity on stock prices in property & real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study is all property & real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023 as many as 35 companies. The sampling technique used is the purposive sampling technique. Based on the established criteria, a sample of 11 companies was obtained. Data collection was carried out using the documentation technique. Data analysis was carried out using descriptive statistical tests, classical assumption tests, hypothesis tests, and multiple linear tests. The results of the study indicate that: (1) there is a positive and significant influence between Return On Assets (ROA) on Stock Prices, with a statistical t test with a calculated t_{value} greater than the t_{table} value, namely $(3,197 > 2,019)$ at a significance of $0,003 < 0,05$; (2) there is a positive and significant influence between Return On Equity (ROE) on Stock Prices, with a statistical t test with a calculated t_{value} greater than the t_{table} , namely $(2,792 > 2,019)$ at a significant of $0,008 < 0,05$; there is a positive and significant influence between Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) simultaneously on Stock Prices with a statistical F test with a calculated F_{value} of 14,195 and F_{table} 3,22, namely $(14,195 > 3,22)$ at a significance level of $0,000 < 0,05$.

Keywords: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Share Price

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on assets* dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penelitian ini adalah seluruh perusahaan property & real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2023 sebanyak 35 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh sampel sejumlah 11 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham, dengan uji statistik t dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $(3,197 > 2,019)$ pada signifikansi $0,003 < 0,05$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham, dengan uji statistik t dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $(2,791 > 2,019)$ pada signifikansi $0,008 < 0,05$; terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham dengan pengujian statistik F dengan nilai F_{hitung} sebesar 14,195 dan F_{tabel} 3,22 yaitu $(14,195 > 3,22)$ pada taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Harga Saham

How to Cite: Anwar, R. A., Afiah, N., & Azis, F. (2025). Pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (7), 10738-10748. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i7.4457>

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat dimana perusahaan serta pihak lainnya dapat menjual saham dan obligasi dengan tujuan untuk menambahkan dana atau meperkuat modal perusahaan dari hasil penjualan tersebut. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan sarana bagi investor untuk menyuntikkan dana, sementara emitmen membutuhkan dana tersebut. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan modalnya dengan harapan meraih keuntungan (Afifah & Megawati, 2021). Harga saham merupakan cerminan dari nilai sebuah perusahaan. Apabila perusahaan meraih prestasi yang baik, minat investor terhadap harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Nilai sebuah perusahaan tercermin dalam harga sahamnya, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Khususnya bagi perusahaan yang telah *go public*, pentingnya nilai saham ini karena mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan, seperti surat-surat berharga. Tingkat harga saham juga mencerminkan keputusan-keputusan dalam investasi, pendanaan dan manajemen aset perusahaan tersebut (Hidayati, Fiantin, & Putri, 2022).

Return on Assets adalah bagian dari analisis rasio profitabilitas. Rasio yang menunjukkan hubungan antara laba bersih suatu perusahaan dengan total aset, semakin tinggi nilainya maka semakin efisien dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain *Return on Assets* (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Selain *Return on Assets*, kinerja keuangan juga bisa diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2016) *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal saham (modal inti) perusahaan. ROE merupakan indikator penting bagi pemegang saham dan calon investor karena tingkat presentasi yang dihasilkan menunjukkan kinerja perusahaan. ROE yang tinggi dapat berarti potensi kenaikan harga saham yang tinggi juga (Pratama & Basuki, 2023).

Sektor properti dan real estate merupakan salah satu penggerak penting perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur, investasi, serta aktivitas ekonomi turunan. Kinerja perusahaan pada sektor ini menjadi perhatian investor, sehingga harga saham menjadi indikator utama dalam menilai prospek dan kesehatan finansial perusahaan. Rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sering digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menghasilkan laba berbasis aset dan ekuitas, yang secara teoritis memengaruhi persepsi dan keputusan investor (Fama, 1970; Jensen & Meckling, 1976).

Dalam kerangka *Efficient Market Hypothesis*, informasi keuangan—termasuk rasio profitabilitas—diasumsikan tercermin dalam harga saham. Oleh karena itu, peningkatan ROA dan ROE idealnya berdampak positif pada nilai pasar perusahaan. Namun, temuan empiris pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa studi menemukan pengaruh signifikan ROA dan ROE terhadap harga saham, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh lemah, tidak signifikan, atau bervariasi antarperiode dan kondisi industri (Ariawan, 2023; Maulida, 2021; Saputra & Mauludi, 2023). Inkonsistensi tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik sektoral, seperti tingginya proporsi aset tetap, siklus bisnis properti yang panjang, dan ketergantungan pada pendanaan eksternal. Faktor-faktor ini berpotensi mengubah cara pasar merespons informasi profitabilitas dibandingkan dengan sektor lain. Selain itu, perubahan kondisi makroekonomi dan dinamika pasar modal beberapa tahun terakhir memperkuat kebutuhan penelitian yang lebih mutakhir dan spesifik sektor.

Berdasarkan ketidakharmonisan hasil penelitian terdahulu serta dinamika sektor properti, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih komprehensif mengenai relevansi rasio profitabilitas dalam penilaian saham pada subsektor ini serta menawarkan kontribusi empiris bagi investor, manajemen perusahaan, dan pengembangan literatur pasar modal.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diambil dari proses dokumentasi di kantor Bursa Efek Indonesia melalui website resmi www.idx.co.id dan website resmi perusahaan properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentan waktu 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 35 Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 Perusahaan Property & Real Estate yang sesuai dengan kriteria. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan hasil uji statistik deskriptif yang menggambarkan nilai-nilai terendah, rata-rata dan standar deviasi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ROA, ROE dan harga saham.

Tabel. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	44	.003	1.169	.08275	.173215
ROE	44	.006	1.336	.10609	.196760
Harga Saham	44	88	39000	4221.25	8788.806
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa variabel ROA (*Return on Assets*) pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,003 dan nilai maksimum sebesar 1,169 dengan nilai rata-rata sebesar 0,082 dan nilai standar deviasi sebesar 0,173. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi ROA. Variabel ROE (*Return on Equity*) pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,006 dan nilai maksimum sebesar 1,336 dengan nilai rata-rata sebesar 0,106 dan nilai standar deviasi sebesar 0,196. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROE lebih kecil dari nilai standar deviasinya.

Dalam penelitian ini, harga saham menunjukkan nilai minimum sebesar 88 dan nilai maksimum sebesar 39000. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan property & real estate yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berkisar antara 88 hingga 39000 dengan nilai rata-rata sebesar 4221,25 dan nilai standar deviasi 8788,806. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yaitu $4221,45 > 8788,806$ menunjukkan bahwa besar nilai harga saham cenderung baik.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji normalitas model regresi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas menggunakan K-S One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35825764
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.062
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Berdasarkan tabel 2 yang menggunakan data ROA dan ROE terhadap harga saham, hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi syarat untuk pengujian lebih lanjut dengan metode yang membutuhkan distribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel-variabel independen.

Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
ROA (X1)	.865	1.156	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROE (X2)	.865	1.156	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dapat dilihat tabel 3 di atas, bahwa variabel X1 (ROA) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,865 dan nilai VIF sebesar 1,156. Sedangkan X2 (ROE) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,865 dan nilai VIF sebesar 1,156. Karena nilai *Tolerance* pada kedua variabel $> 0,10$ dan nilai VIF dari kedua variabel < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Tabel 4. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.684	.219		7.682	.000
ROA	.119	.063	.290	1.911	.063
ROE	.101	.069	.222	1.463	.151

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tabel 4 diketahui bahwa nilai Sig. dari variabel ROA sebesar 0,063 dan nilai Sig. dari variabel ROE sebesar 0,151. Karena nilai Sig. masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan suatu data pada satu periode dengan periode lainnya.

Tabel 5. Hasil uji autokorelasi

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-3177.76121
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	27
Z	1.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	.286

a. Median

Dari uji autokorelasi menggunakan run-test yang telah dilakukan berdasarkan pada tabel 5, diketahui bahwa nilai harga saham (Sig.) sebesar $0,286 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama (simultan) maupun parsial.

Tabel 6. Hasil uji analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.720	.430		20.268	.000		
ROA	.392	.123	.413	3.197	.003	.865	1.156
ROE	.377	.135	.360	2.791	.008	.865	1.156

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diuraikan pada tabel 6, model prediksi variabel independent (ROA dan ROE) terhadap variabel dependen (Harga Saham) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 8,720 + 0,392 \text{ ROA} + 0,377 \text{ ROE}$$

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengambil keputusan terkait hipotesis dengan mengacu pada tingkat signifikansi.

Tabel 7. Hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.720	.430		20.268	.000		
ROA	.392	.123	.413	3.197	.003	.865	1.156
ROE	.377	.135	.360	2.791	.008	.865	1.156

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah $0,003 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,197 > t_{tabel} 2,019$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X1 terhadap Y. Sementara itu, untuk variabel X2 nilai sig. sebesar $0,008 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $2,791 > t_{tabel} 2,019$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel X2 terhadap Y.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji simultan dengan F-test bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh seluruh variabel independen secara kolektif terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.932	2	27.466	14.195	.000 ^b
	Residual	79.329	41	1.935		
	Total	134.261	43			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 & X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 14,195 > 3,22$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 & X2 secara simultan terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji ini untuk mengukur semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien determinasi).

Tabel 9. Hasil uji koefisien determinasi (r^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.469	.443	1.319155	1.136

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 9 dalam *model summary*, terdapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,469 atau 47%. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi sumbangan pengaruh variabel independen (ROA dan ROE) terhadap variabel dependen (Harga Saham) sebesar 47% dan sisanya sebesar 53% dijelaskan dalam variabel yang lain.

DISKUSI

Pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ROA memperoleh nilai yang lebih kecil daripada nilai signifikan, yaitu $0,003 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $3,197 > 2,019$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa ROA mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2023. Artinya dengan adanya ROA pada sebuah perusahaan akan dapat membantu perusahaan tersebut untuk

memprediksi harga saham karena efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan dapat memaksimalkan nilai sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo (2019) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ROE memperoleh nilai yang lebih kecil daripada nilai signifikan yaitu, $0,008 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $2,791 > 2,019$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2023. Artinya perusahaan mampu mengelola modal sendiri dengan efektif sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwi & Suwarno (2020) yang menyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Assets* dan *Return on Equity* Secara Simultan terhadap Harga saham Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ROA dan ROE memperoleh nilai yang lebih kecil daripada nilai signifikan yaitu, $0,000 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar daripada f_{tabel} yaitu, $14,195 > 3,22$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa ROA dan ROE secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020-2023. Artinya dengan menganalisis ROA dan ROE secara bersamaan, investor dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja keuangan perusahaan yang dapat berdampak pada keputusan dan fluktuasi harga saham di pasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arifiani (2019) yang menyatakan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh return on assets dan return on equity terhadap harga saham pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

REFERENSI

- Afifah, F., & Megawati, L. (2021). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Modus* , 18-35.
- Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*.
- Aswinetu, D., & Handini, D. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). www.idx.co.id. Diakses pada Tanggal 4 Agustus 2024
- Gultom , M., & Purba , D. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO(RASIO LANCAR), RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSET TURN OVER(TATO) TERHADAP HARGA SAHAMPADA SECTOR CONSUMER GOODS INDUSTRYDI BURSA EFEK INDONESIA. *Global Manajemen*.
- Hidayati, Fiantin, & Putri, I. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham. *Solusi* , 304-313.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Junaedi, & Winata. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis*, 5(2), 326-337.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kesebelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Pratama, W., & Basuki. (2023). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On (GCG) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. . *Al-Kalam : Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen*, 10(2), 254-274.

- Rahmadewi, P., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, DAN ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud*.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Wibowo, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kategori Indeks Saham Komposit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Ilmu Manajemen dan Akuntansi STIE Putra Perdana Indonesia*, .